

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di BAB IV dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus *slow learner* dengan siswa pada umumnya masih belajar dengan memakai ruangan yang sama, mendapatkan penjelasan materi sama, serta kurikulum yang masih sama dengan seluruh siswa yang berada di sekolah tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat perhatian khusus oleh Guru kepada siswa berkebutuhan khusus *slow learner* pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Perhatian khusus yang di berikan oleh Guru terhadap anak berkebutuhan khusus *slow learner* diantaranya, Guru menanyakan kembali kepada siswa tersebut apakah sudah faham dengan materi yang di jelaskan, guru menjelaskan kembali materi tersebut, serta Guru terlihat menghampiri siswa untuk mengetahui perkembangan belajarnya. Apabila siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang sudah di jelaskan, maka Guru menjelaskan kembali dengan cara memberikan contoh menyebutkan nama anak tersebut agar dapat terlibat secara aktif berinteraksi dengan teman dan gurunya. Tugas yang di berikan oleh Guru terhadap siswa berkebutuhan khusus *slow learner* dengan siswa pada umumnya tetap sama, tetapi terdapat penyederhanaan materi untuk siswa *slow learner*, apabila siswa tersebut tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah maka tugas yang belum selesai di kerjakan akan di jadikan PR (tugas rumah) dengan harapan ketika siswa berada di rumah akan di bantu oleh orang tua ataupun saudaranya. Guru selalu memberikan semangat kepada siswa *slow learner* dengan memberikan penguatan berupa kata – kata lisan dengan menggunakan bahasa keseharian siswa, yaitu bahasa indonesia dan sunda.

Proses penilaian terhadap siswa berkebutuhan khusus dengan siswa pada umumnya dilakukan secara berbeda. Nilai yang diberikan oleh guru untuk siswa *slow learner* disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak, contohnya : siswa umum mendapatkan nilai 10 karena sudah menyelesaikan 10 soal latihan yang diberikan oleh guru, sedangkan untuk siswa *slow learner* akan mendapatkan nilai 10 meskipun hanya mampu menyelesaikan 5 soal latihan yang telah diberikan oleh guru.

## **B. Saran**

Berikut ini peneliti sampaikan saran kepada pihak yang bersangkutan :

1. Bagi guru kelas

Guru kelas hendaknya selalu memperhatikan seluruh siswa yang berada di kelas tersebut. sewaktu – waktu guru harus merubah posisi tempat duduk siswa, agar siswa *slow learner* tidak selalu duduk sendirian di pojok kelas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap untuk kedepannya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi mengenai layanan belajar anak berkebutuhan khusus *slow learner*.

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang memadai untuk siswa berkebutuhan khusus. Agar anak tersebut mudah dalam memahami materi yang dijelaskan, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Ira Herawati, 2022

**LAYANAN BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLOW LEARNER SD NEGERI KADUDAMPIT 3 KABUPATEN PANDEGLANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repositor.upi.edu](https://repositor.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)